

**VISUALISASI KESENDIRIAN TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN
KOMPOSISI *FRAME WITHIN FRAME* DALAM SINEMATOGRAFI
FILM FIKSI “ADI AND THE OTHER PARTY”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Skripsi Penciptaan Seni untuk Tugas Akhir S-1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh
Abduh Wafi Mufadhol
NIM: 2011073032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni:

VISUALISASI KESENDIRIAN TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN KOMPOSISI *FRAME WITHIN FRAME* DALAM SINEMATOGRAFI FILM FIKSI “ADI AND THE OTHER PARTY”

diajukan oleh **Abduh Wafi Mufadhol**, NIM 2011073032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Juni dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji



Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli



Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0518109101

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abduh Wafi Mufadhol

NIM : 2011073032

Judul Skripsi : Visualisasi Kesendirian Tokoh Utama Menggunakan
Komposisi *Frame Within Frame* Dalam Sinematografi Film
Fiksi "Adi and the Other Party"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau di produksi oleh pihak lain, kecuali secara ditulis diacu dalam naskah atau karya dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apa pun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Abduh Wafi Mufadhol

NIM 2011073032

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abduh Wafi Mufadhol

NIM : 2011073032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**VISUALISASI KESENDIRIAN TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN
KOMPOSISI *FRAME WITHIN FRAME* DALAM SINEMATOGRAFI
FILM FIKSI “ADI AND THE OTHER PARTY”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 14 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Abduh Wafi Mufadhol
NIM 2011073032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa,

saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

***Ayah, Ibu dan Adek Cahaya tercinta,** yang selalu memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang yang tiada henti. Tanpa mereka, saya tidak akan sampai pada titik ini.*

***Adek Siti Nurul Bajillah tercinta,** yang selalu memberikan dukungan.*

***Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan,** arahan, dan ilmu yang sangat berharga sepanjang perjalanan akademik saya.*

***Teman-teman seperjuangan,** yang selalu memberi dukungan dan motivasi, serta berbagi tawa dan semangat dalam setiap langkah perjuangan ini.*

***Seluruh pihak yang terlibat** langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.*

Terima kasih atas segala bantuan, perhatian, dan kerjasama yang diberikan.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca dan menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

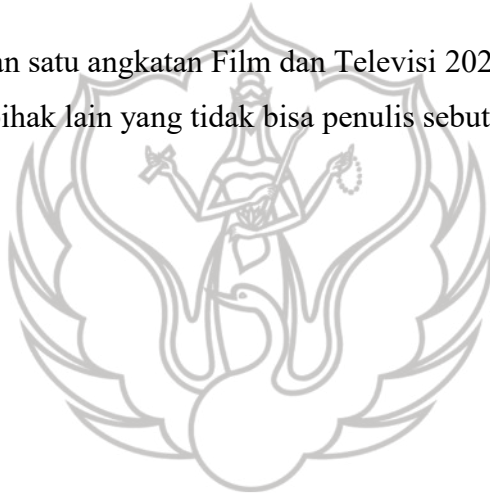
Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sang pemilik alam semesta yang Maha Pemberi Kemudahan, Maha Pemberi Kekuatan, Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul, “Visualisasi Kesendirian Tokoh Utama Menggunakan Komposisi *Frame Within Frame* Dalam Sinematografi Film Fiksi *Adi and the Other Party*” dengan lancar sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Setelah melalui proses yang panjang dalam menyusun skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan, kontribusi dan motivasi yang telah diberikan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

5. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil, serta doa yang tidak pernah putus untuk kesuksesan saya.
8. Teman-teman satu angkatan Film dan Televisi 2020,
9. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.



Yogyakarta, 23 Juni 2025

Abduh Wafi Mufadhol

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
1. Sinematografi	6
a. <i>Composition</i>	7
1) <i>Compositional Rules</i>	8
2) <i>Lines</i>	8
3) <i>Forms</i>	9
4) <i>Masses</i>	13
5) <i>Formal Balance</i>	14
6) <i>Informal Balance</i>	15
7) <i>Framing</i>	16
8) <i>Frame within Frame</i>	17
b. <i>Camera Angle</i>	19
1) <i>Objective</i>	20
2) <i>Subjective</i>	20
3) <i>Point of View</i>	21
c. <i>Shot Size</i>	23
1) <i>Long Shot</i>	23
2) <i>Medium Shot</i>	23
3) <i>Close Up</i>	24
d. <i>Mobile Framing</i>	25
e. Tokoh Utama	26
f. Kesendirian	27
B. Tinjauan Karya	30
1. In The Mood For Love	30
2. The Master	32
3. Good Morning	35
4. Hijab	38

BAB III METODE PENCIPTAAN	42
A. Objek Penciptaan	42
B. Metode Penciptaan	43
1. Konsep Karya	43
a. <i>Aspect Ratio</i>	45
1) <i>Aspect Ratio</i> 16:9	46
2) <i>Aspect Ratio</i> 4:3	46
b. Penerapan <i>Frame Within Frame</i>	47
1) <i>Scene</i> 2	48
2) <i>Scene</i> 5	49
a) <i>Shot</i> 1	51
b) <i>Shot</i> 2	52
3) <i>Scene</i> 6 & 10 (Koridor)	53
4) <i>Scene</i> 7	55
5) <i>Scene</i> 8	57
6) <i>Scene</i> 9	58
7) <i>Scene</i> 12	60
8) <i>Scene</i> 13 & 19	61
9) <i>Scene</i> 14	63
a) <i>Shot</i> 1 & 2	63
b) <i>Shot</i> 3	65
10) <i>Scene</i> 16	65
a) <i>Shot</i> 1	66
b) <i>Shot</i> 2	68
11) <i>Scene</i> 17 & 23	69
12) <i>Scene</i> 20	71
a) <i>Shot</i> 1	72
a) <i>Shot</i> 2	73
13) <i>Scene</i> 20 & 21	74
14) <i>Scene</i> 22	76
2. Desain Produksi	80
C. Proses Perwujudan Karya	80
1. <i>Development Script</i>	80
2. <i>Pre Production</i>	81
a. Pemilihan Kru	81
b. <i>Pre Production Meeting</i>	87
c. <i>Shot List & Storyboard</i>	88
d. <i>Recce</i>	89
e. <i>Rehearsal</i>	90
f. <i>Photo Board</i>	91
g. Test Equipment	92
3. <i>Production</i>	93
4. <i>Post Production</i>	96
a. <i>Editing Offline</i>	97

b. <i>Editing Online</i>	98
1) <i>Coloring</i>	98
2) <i>VFX (Visual Effect)</i>	99
3) <i>Sound Design</i>	100
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	102
A. Ulasan Karya	102
1. <i>Scene 5</i>	106
2. <i>Scene 8</i>	111
3. <i>Scene 9</i>	117
4. <i>Scene 10</i>	123
5. <i>Scene 12</i>	127
6. <i>Scene 13</i>	131
7. <i>Scene 14</i>	135
8. <i>Scene 16</i>	139
9. <i>Scene 20</i>	143
10. <i>Scene 21</i>	145
11. <i>Scene 22</i>	148
B. Pembahasan Reflektif	150
BAB V PENUTUP	157
A. Simpulan	157
B. Saran	159
JADWAL PELAKSANAAN SKRIPSI	161
DAFTAR PUSTAKA	162
BUKU	162
ARTIKEL JURNAL	163
WEBSITE	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Grab Still</i> Film “Annihilation”	9
Gambar 2.2	<i>Grab Still</i> Film “Manchester by the Sea”	9
Gambar 2.3	<i>Grab Still</i> Film “Euphoria - Season 2 - Episode 1”	13
Gambar 2.4	<i>Grab Still</i> Film “Tokyo Vice - Season 1 - Episode 1”	14
Gambar 2.5	<i>Grab Still</i> Film “Euphoria - Season 2 - Episode 1	15
Gambar 2.6	<i>Grab Still</i> Film “Equalizer”	18
Gambar 2.7	<i>Grab Still</i> Film “PunchDrunk Love”	20
Gambar 2.8	<i>Grab Still</i> Film “The Sopranos” <i>Season 1</i>	21
Gambar 2.9	<i>Grab Still</i> Film “We Need to Talk About Kevin”	21
Gambar 2.10	Poster Film “In the Mood for Love”	30
Gambar 2.11	<i>Grab Still</i> Film “In the Mood for Love”	31
Gambar 2.12	Poster Film “The Master”	32
Gambar 2.13	<i>Grab Still</i> Film “The Master”	35
Gambar 2.14	Poster film “Good Morning”	35
Gambar 2.15	<i>Grab Still</i> Film “Good Morning”	38
Gambar 2.16	Poster film “Hijab”	38
Gambar 2.17	<i>Grab Still</i> Film “Hijab”	40
Gambar 3.1	<i>Aspect Ratio</i> 4:3 dan 16:9	45
Gambar 3.2	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 2</i>	48
Gambar 3.3	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 2</i>	48
Gambar 3.4	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 5</i>	49
Gambar 3.5	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 5 shot 1</i>	51
Gambar 3.6	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 5 shot 2</i>	52
Gambar 3.7	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 6</i>	53
Gambar 3.8	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 10</i>	53
Gambar 3.9	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 6</i>	54
Gambar 3.10	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 10</i>	55
Gambar 3.11	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 7</i>	55
Gambar 3.12	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 7 start frame</i>	56
Gambar 3.13	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 7 end frame</i>	56
Gambar 3.14	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 8</i>	57
Gambar 3.15	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 8</i>	57
Gambar 3.16	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 9</i>	58
Gambar 3.17	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 9</i>	59
Gambar 3.18	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 12</i>	60
Gambar 3.19	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 12</i>	61
Gambar 3.20	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 13</i>	61
Gambar 3.21	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 19</i>	62
Gambar 3.22	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 13 & 19</i>	63
Gambar 3.23	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 13 & 19</i>	63
Gambar 3.24	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 14</i>	63
Gambar 3.25	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 14 shot 1</i> .	64

Gambar 3.26	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 14 shot 2</i> ..	64
Gambar 3.27	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 14 shot 3</i> ..	65
Gambar 3.28	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 16</i>	65
Gambar 3.29	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 16 shot 1 start frame</i>	67
Gambar 3.30	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 16 shot 1 end frame</i>	67
Gambar 3.31	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 16 shot 2 end frame</i>	68
Gambar 3.32	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 17 & 23</i>	69
Gambar 3.33	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 17 shot 1 Start Frame</i>	70
Gambar 3.34	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 20</i>	71
Gambar 3.35	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 20 shot 1</i> ..	72
Gambar 3.36	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the Other Party” <i>scene 20 shot 2</i> ..	73
Gambar 3.37	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 20</i>	74
Gambar 3.38	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 20 & 21 shot end frame</i>	76
Gambar 3.39	Naskah Film “Adi and the other Party” <i>scene 22</i>	76
Gambar 3.40	<i>Storyboard</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 22 End Frame</i>	78
Gambar 3.41	Proses Development Script	80
Gambar 3.43	Proses <i>Pre Production Meeting</i>	87
Gambar 3.44	Proses <i>Recce</i>	90
Gambar 3.45	Proses <i>Rehearsel</i>	91
Gambar 3.46	Proses <i>Test Equipment</i>	93
Gambar 3.47	Proses <i>Production Day 1</i>	94
Gambar 3.48	Proses <i>Production Day 2</i>	95
Gambar 3.49	Proses <i>Production Day 3</i>	96
Gambar 3.50	Proses <i>Coloring</i>	99
Gambar 4.1	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 5</i>	107
Gambar 4.2	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 8</i>	113
Gambar 4.3	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 9</i>	117
Gambar 4.4	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 10</i>	124
Gambar 4.5	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 12</i>	130
Gambar 4.6	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 13</i>	132
Gambar 4.7	<i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene 8</i>	133

Gambar 4.8 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 8	136
Gambar 4.9 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 8	138
Gambar 4.10 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 16	140
Gambar 4.11 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 16	142
Gambar 4.12 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 20 & 21	144
Gambar 4.13 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 20 & 21	146
Gambar 4.14 <i>Storyboard</i> dan realisasi <i>shot</i> Film “Adi and the other Party” <i>scene</i> 22	149



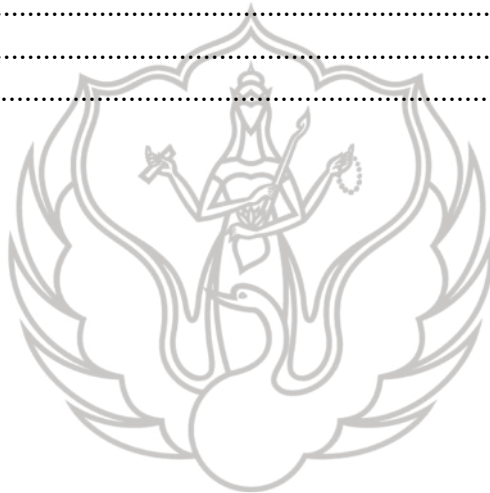
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kru Produksi	87
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	164
Lampiran 2	175
Lampiran 3	180
Lampiran 4	181
Lampiran 6	190
Lampiran 7	191
Lampiran 8	192
Lampiran 9	194
Lampiran 10	197
Lampiran 11	199
Lampiran 12	200
Lampiran 13	202
Biodata Penulis	203



ABSTRAK

Penciptaan seni ini berwujud film fiksi pendek berjudul "Adi and the Other Party" yang mengangkat tema kesendirian. Karya ini berpusat pada tokoh utama, Adi, seorang remaja yang mengalami isolasi sosial dan emosional mendalam. Kondisi ini berakar dari ketidakharmonisan dalam keluarga serta tekanan dari lingkungan sekolah yang *toxic*, yang membuatnya merasa terasing, tidak dimengerti, dan sulit untuk membangun hubungan pertemanan meskipun ia sangat mendambakannya.

Untuk memvisualisasikan kondisi psikologis tersebut, pendekatan sinematografi yang digunakan berfokus pada teknik komposisi *frame within frame* sebagai elemen visual utama. Teknik ini diterapkan secara konsisten untuk menciptakan jarak antara tokoh dan lingkungannya, serta untuk memperkuat perasaan terkurung, keterasingan, dan keterbatasan sosial yang dialami Adi. Penggunaan *frame within frame* yang dibentuk oleh elemen objek (seperti jendela dan pintu) maupun subjek (tokoh lain) didukung oleh elemen visual lainnya, termasuk penggunaan 2 aspek rasio (16:9 dan 4:3), pergerakan kamera, serta penataan *mise-en-scène* yang mendalam.

Melalui eksplorasi visual ini, penerapan *frame within frame* terbukti berhasil menyampaikan narasi emosional secara implisit kepada penonton. Hasil akhir karya ini menunjukkan bahwa pendekatan sinematografi yang terkonsep dapat secara efektif menerjemahkan tema kesendirian yang kompleks ke dalam bahasa visual, sehingga penonton dapat merasakan kondisi batin tokoh tanpa bergantung pada dialog. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik sinematografi sebagai alat ekspresi artistik dalam film fiksi.

Kata kunci: Sinematografi, *Frame Within Frame*, Kesendirian, Tokoh Utama, Visualisasi, Film Fiksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Film “Adi and the Other Party” bercerita tentang Adi seorang remaja yang merupakan korban dari ketidakharmonisan keluarga, dia tidak memiliki teman dan selalu kesepian karena sulit beradaptasi dengan lingkungannya. Adi sangat ingin memiliki teman yang bisa mendengarkan segala kegelisahan dan kekecewaannya akan kehidupannya. Namun ketika Adi mencoba mencari dan menjalin hubungan pertemanan dengan salah satu teman di kelasnya, dia mengalami serangkaian peristiwa yang merubah hidupnya secara drastis.

Konflik utama dalam film “Adi and the other Party” adalah lingkungan tokoh utama yaitu teman-temannya serta keluarganya, akibat dari permasalahan ketidakharmonisan keluarganya yang kemudian membawa Adi pada banyak konflik lainnya. Sepanjang film penonton akan disuguhkan konflik batin (*inner conflict*) tokoh utama dan aksi bagaimana tokoh utama melewati berbagai rintangan yang akhirnya membuat tokoh utama menyadari akan kondisi kehidupan sosialnya.

Kesendirian tokoh utama ini terbentuk karena faktor lingkungan keluarga dan sosial yang *toxic*. Sedari kecil Adi menjadi korban dari perceraian kedua orang tuanya yang berdampak pada pembentukan

perilaku dan sifat Adi, menjadikan Adi sosok yang penyendiri, naif, sulit beradaptasi dan cenderung rendah diri. Semua dampak tersebut berlanjut hingga Adi beranjak remaja, hal ini diperparah oleh kondisi lingkungan sekolah Adi yang banyak melakukan kenakalan remaja, seperti *bullying*, *gaslighting* dan *exclusivity*. Kesendirian adalah kondisi emosional yang sulit dipahami apabila hanya melalui dialog atau narasi. Emosi ini sering kali berakar pada pengalaman batin yang mendalam dan tidak selalu bisa diungkapkan dengan kata-kata. Oleh karena itu, visualisasi menjadi penting dalam sinematografi karena memungkinkan penonton untuk merasa dan melihat kesendirian yang dialami oleh tokoh secara langsung. Emosi seperti kesendirian dapat divisualisasikan melalui berbagai elemen visual, termasuk komposisi, pencahayaan, *blocking*, dan teknik *framing*. Maka dari itu, tema besar yang divisualisasikan dalam film 'Adi and the Other Party' adalah pengalaman kesendirian tokoh utama, yang secara spesifik merujuk pada kondisi negatif berupa kesepian (*loneliness*), isolasi sosial, dan keterasingan (*alienation*). Kondisi emosional yang kompleks dan sulit untuk diungkapkan sepenuhnya melalui dialog ini menjadi landasan utama bagi pendekatan visual film.

Film pendek "Adi and the Other Party" terinspirasi dari berbagai sumber, baik tematik maupun visual. Inspirasi utama dari film ini adalah fenomena kesepian dan keterasingan yang sering dialami oleh remaja dan anak muda. Banyak individu yang merasa tidak sepenuhnya diterima atau

dimengerti oleh lingkungannya, meskipun mereka tampak aktif secara sosial. Pengalaman ini menjadi dasar dalam membentuk karakter Adi, yang meskipun dikelilingi oleh teman-teman, tetapi merasa terperangkap dalam perasaannya sendiri. Secara visual, penggunaan komposisi *frame within frame* dalam film ini terinspirasi oleh karya-karya sinematografi yang menggunakan komposisi *frame within frame* untuk menggambarkan isolasi, sendiri dan asing. Penggunaan elemen-elemen seperti objek jendela, pintu, dan subjek lain (tokoh) yang membingkai tokoh utama, film ini mencoba memberikan kesan bahwasanya Adi tetap merasa terkurung dalam dunianya sendiri.

Ward menjelaskan bahwa “*A frame within a frame breaks the monotony and also provides the opportunity for compositional diversity*” (Ward 2003:87). Penggunaan komposisi *frame within frame* akan diterapkan pada tokoh utama untuk mewakili kondisi psikologis dan emosi tokoh utama yang merasa sendiri, terisolasi dan asing walau di keramaian serta situasi tokoh utama ketika dia sendiri (tidak ada tokoh siapapun) pada *mise en scene*. Visualisasi kesendirian melalui komposisi *frame within frame* membantu menggambarkan perasaan isolasi, keterasingan, dan keterbatasan sosial yang dialami oleh tokoh utama, Adi. Komposisi ini secara visual memisahkan Adi dari lingkungannya, meskipun secara fisik ia berada disekitar orang lain, dengan *framing* yang melibatkan elemen-elemen visual yang membatasi ruang Adi, penonton dapat merasakan

perasaan terkurung atau terperangkap yang dirasakan oleh Adi tanpa harus mengandalkan dialog atau narasi eksplisit. Berpotensi besar untuk memberikan pemaknaan yang mendalam akan visualisasi kesendirian tokoh Adi pada film “Adi and the other Party”.

B. Rumusan Penciptaan

Bentuk visualisasi kesendirian tokoh utama yang didasari atas kondisi tokoh utama terhadap lingkungan sekitarnya serta kondisi psikologis akan menggunakan teknik penerapan komposisi *frame within frame* lewat dua hal yaitu penempatan objek (benda mati yang akan membingkai tokoh utama) dan subjek (tokoh dalam film yang akan membingkai tokoh utama), berdasarkan pemaparan tersebut maka didapat rumusan penciptaan yaitu bagaimana *frame within frame* dapat memvisualisasikan kesendirian tokoh utama dalam film “Adi and the other Party”?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan ini adalah:

1. Menciptakan film fiksi menggunakan *frame within frame* sebagai konsep dasar visualisasi kesendirian terhadap tokoh utama dengan lingkungannya pada film “Adi and the Other Party”.

2. Eksplorasi penggunaan komposisi *frame within frame* sebagai bentuk visualisasi kesendirian terhadap tokoh utama dengan lingkungannya pada film “Adi and the Other Party”.
3. Memperkuat kesendirian tokoh utama lewat penggunaan *frame within frame* pada film “Adi and the other Party”

Manfaat dari penciptaan ini adalah:

1. Menjadi referensi akademis maupun non akademis mengenai penggunaan *frame within frame* sebagai *tools* dalam visualisasi kesendirian tokoh utama.
2. Sebagai tontonan yang dapat memberikan sudut pandang baru mengenai tema kesendirian.

